

### **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data atau fakta yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, *reliabel*) dengan pembuktian yang diperoleh secara empiris mengenai apakah terdapat hubungan positif antara pola asuh orang tua dengan kreativitas pada siswa SMA PKP Jakarta Islamic School.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di wilayah Jakarta Timur, tepatnya di SMA PKP Jakarta Islamic School yang beralamat di Jl. Raya PKP Kelapa Dua Wetan, Ciracas. Tempat ini dipilih karena terdapat beberapa masalah yang menyebabkan kreativitas pada siswa kurang baik salah satunya adalah faktor pola asuh orang tua. Selain itu, alasan peneliti memilih SMA PKP Jakarta Islamic School karena dekat dengan tempat tinggal peneliti sehingga mudah dijangkau dan dapat menghemat biaya dan waktu dalam melaksanakan penelitian.

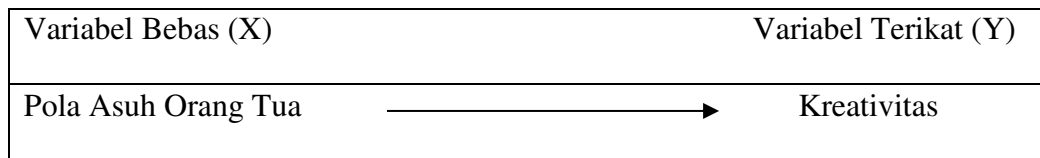
Waktu penelitian dilaksanakan selama 2 (dua) bulan, yakni dari bulan April-Mei 2017. Alasan memilih waktu tersebut karena merupakan waktu yang paling tepat bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

### C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan korelasional yaitu dengan mengumpulkan data mengenai pola asuh orang tua dan kreativitas pada siswa. Metode survei ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni untuk memperoleh informasi yang bersangkutan dengan status gejala pada saat penelitian dilakukan. Selain itu penelitian ini mengambil sampel dari populasi dan menggunakan instrumen angket berupa daftar pernyataan sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Pendekatan korelasional dilakukan untuk melihat seberapa jauh keterkaitan hubungan suatu variabel dengan variabel yang lain yang diteliti.

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Pola asuh orang tua sebagai variabel bebas dimana variabel ini adalah variabel yang mempengaruhi dan diberi simbol X.
2. Kreativitas sebagai variabel yang terikat dimana variabel ini adalah variabel yang dipengaruhi dan diberi simbol Y.

**Gambar III.1****Konstelasi Hubungan Antar Variabel**

Keterangan:

Variabel (X) = Pola Asuh Orang Tua

Variabel (Y) = Kreativitas

—————→ = Arah Hubungan

#### D. Populasi dan Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>25</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMA PKP Jakarta Islamic School dengan jumlah 616 siswa. Adapun populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI dengan jumlah 212 siswa. Alasan pemilihan populasi terjangkau di kelas XI ini karena mereka sudah dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah. Selain itu, hasil penelitian juga dapat diteruskan oleh pihak sekolah dalam menuntun siswa ke jenjang berikutnya.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: alfabeta), 2009, h.80.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>26</sup> Dari keseluruhan jumlah populasi terjangkau tersebut, berdasarkan tabel Issac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%) akan diambil sebanyak 131 siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik acak proporsional. Teknik ini dipilih agar setiap individu yang masuk kategori populasi mempunyai peluang yang sama dan bebas untuk dipilih dan terwakili sebagai anggota dan sampel. Adapun proporsi perhitungannya dapat dilihat pada tabel III. 2 berikut:

**Tabel III.1**

**Teknik Pengambilan Sampel**

Kelas	Jumlah Siswa	Sample
XI MIA 1	31 Siswa	$31/212 \times 131 = 19$ Siswa
XI MIA 2	30 Siswa	$30/212 \times 131 = 18$ Siswa
XI MIA 3	33 Siswa	$33/212 \times 131 = 20$ Siswa
XI IIS 1	30 Siswa	$30/212 \times 131 = 19$ Siswa
XI IIS 2	30 Siswa	$30/212 \times 131 = 19$ Siswa
XI IIS 3	30 Siswa	$30/212 \times 131 = 19$ Siswa
XI IIS 4	28 Siswa	$28/212 \times 131 = 17$ Siswa
Jumlah	212 Siswa	131 Siswa

<sup>26</sup> Ibid, h. 81

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **a. Kreativitas**

#### **1. Definisi Konseptual**

Kreativitas adalah kemampuan individu untuk menciptakan sesuatu yang baru seperti suatu gagasan, pemikiran atau konsep yang dapat diterapkan untuk pemecahan masalah.

#### **2. Definisi Operasional**

Variabel kreativitas merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan instrumen kuesioner skala likert yang mencerminkan indikator dari kreativitas yaitu kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), keaslian (*originality*), dan keterincian (*elaboration*).

#### **3. Kisi-kisi Instrumen Kreativitas**

Kisi-kisi instrumen penelitian kreativitas yang disajikan merupakan kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel kreativitas dan memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator kreativitas. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir pertanyaan dan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen

final masih mencerminkan indikator dari variabel kreativitas yang terdapat pada tabel III.3 berikut ini:

**Tabel III.2**

**Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y**

**Kreativitas**

Variabel	Indikator	Butir Soal Sebelum Uji Coba		Butir Soal Setelah Uji Coba	
		+	-	+	-
Kreativitas	Kelancaran ( <i>fluency</i> )	1, 4*, 9, 17, 24	8, 21, 25, 30	1, 8, 15, 21	7, 18, 22, 26
	Keluwesanan ( <i>flexibility</i> )	2, 11*, 19, 22, 32	6, 26, 33	2, 16, 19, 28	5, 23, 29
	Keaslian ( <i>originality</i> )	3, 10, 14, 18*	5, 12, 20, 23	3, 9, 12	4, 10, 17, 20
	Keterincian ( <i>elaboration</i> )	7, 15, 27*, 28	13, 16, 29, 31	6, 13, 24	11, 14, 25, 27

\*) Butir pernyataan yang drop

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan

dan setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.4 berikut ini:

**Tabel III.3**

**Skala Penilaian Variabel Y (Kreativitas)**

<b>Pilihan</b>	<b>Positif</b>	<b>Negatif</b>
SS (Sangat Setuju)	5	1
S (Setuju)	4	2
RR (Ragu-Ragu)	3	3
TS (Tidak Setuju)	2	4
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5

#### 4. Validitas Instrumen Kreativitas

Proses pengembangan instrumen kreativitas dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert yang mengacu pada indikator seperti terlihat pada tabel III.3 yang disebut sebagai konsep instrument untuk mengukur variabel kreativitas.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel kreativitas. Setelah konsep instrumen tersebut disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepada 30 siswa kelas XI SMA PKP Jakarta sebagai responden uji coba.

Dari hasil uji coba validitas tersebut, terdapat 4 (empat) butir pernyataan yang drop dari 33 (tiga puluh tiga) butir pernyataan, dimana kriteria yang ditentukan adalah  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Setelah uji

coba instrument, dilakukan penelitian dengan sampel sebanyak 131 siswa kelas XI SMA PKP Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara butir skor dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji coba validitas sebagai berikut<sup>27</sup>:

$$r_{it} = \frac{\sum Y_i Y_t}{\sqrt{\sum Y_i^2 Y_t^2}}$$

Keterangan:

$r_{it}$  = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

$\sum Y_i$  = Jumlah kuadrat deviasi skor butir dari  $Y_i$

$\sum Y_t$  = Jumlah kuadrat deviasi skor total dari  $Y_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ . Jika  $r_{hitung} > (0,361)$ , maka pernyataan dianggap valid. Namun jika  $r_{hitung} < (0,361)$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop. Dari hasil perhitungan diperoleh hasil 29 butir pernyataan yang valid dan 4 butir pernyataan yang drop.

---

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.283



Selanjutnya dihitung reliabilitas terhadap skor butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach*. Rumus tersebut dapat dilihat sebagai berikut<sup>28</sup>:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pernyataan yang valid

$\sum S_i^2$  = Jumlah varians butir

$S_t^2$  = Varians total

Sedangkan rumus untuk menghitung varians butir dan varians total adalah sebagai berikut<sup>29</sup>:

$$S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 \frac{(\sum Y_i)^2}{N}}{N} \quad \text{dan} \quad S_t^2 = \frac{\sum Y_t^2 \frac{(\sum Y_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$S_i^2$  = Varians butir

$\sum Y_i^2$  = Jumlah kuadrat butir  $Y_i$

$S_t^2$  = Varians total

---

<sup>28</sup> Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, Cetakan Kedua (Bandung: Alfabeta, 2004), h.125

<sup>29</sup> *Ibid.*,

$$\sum Y_t^2 = \text{Jumlah kuadrat } Y_t$$

Setelah dihitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid, didapat jumlah varians butir ( $\sum S_i^2$ ) adalah 24,22. Selanjutnya dicari jumlah varians total ( $S_t^2$ ) sebesar 222,00 kemudian dimasukkan ke dalam rumus Alpha Cronbach dan didapat hasil ( $r_{ii}$ ) yaitu 0,923.

**Tabel III.4**

**Tabel Interpretasi Reliabilitas**

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

Kesimpulan dari perhitungan menunjukkan bahwa  $r_{ii}$  termasuk dalam kategori (0,800-0,1000), maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 29 butir itulah yang digunakan sebagai instrumen final yang mengukur variabel kreativitas.

## **b. Pola Asuh Orang Tua**

### **1. Definisi Konseptual**

Pola asuh orang tua adalah suatu pola perilaku dan interaksi antara anak dengan orang tua seperti mendidik, membimbing, dan melindungi.

### **2. Definisi Operasional**

Variabel pola asuh orang tua merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan instrumen kuisioner skala likert yang mencerminkan indikator dari pola asuh orang tua yaitu interaksi antara anak dan orang tua, dengan sub indikator mendidik, membimbing dan melindungi.

### **3. Kisi-kisi Instrumen Pola Asuh Orang Tua**

Kisi-kisi instrumen penelitian pola asuh orang tua yang disajikan merupakan kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel pola asuh orang tua dan memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator pola asuh orang tua. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir pertanyaan dan untuk memberikan gambaran sejauh

mana instrumen final masih mencerminkan indikator dari variabel pola asuh orang tua yang terdapat pada tabel III.6 berikut ini:

**Tabel III.5**  
**Kisi-Kisi Instrumen Variabel X**  
**Pola Asuh Orang Tua**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal Sebelum Uji Coba		Butir Soal Setelah Uji Coba	
			+	-	+	-
Pola Asuh Orang Tua	Interaksi antara anak dan orang tua	Mendidik	5*, 10, 11, 17, 20, 21	2, 6, 16, 24	9, 10, 16, 17, 18	2, 5, 15, 20
		Membimbing	1, 4, 9, 12, 22, 27	7, 18*, 19*, 30	1, 4, 8, 11, 19, 22	6, 25
		Melindungi	3, 13, 15, 23*, 25*, 29	8, 14, 26, 28, 31, 32	3, 13, 15, 29	7, 13, 21, 23, 26, 27

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.5 berikut ini:

**Tabel III.6****Skala Penilaian Variabel X (Pola Asuh Orang Tua)**

<b>Pilihan</b>	<b>Positif</b>	<b>Negatif</b>
SS (Sangat Setuju)	5	1
S (Setuju)	4	2
RR (Ragu-Ragu)	3	3
TS (Tidak Setuju)	2	4
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5

**4. Validitas Instrumen Pola Asuh Orang Tua**

Proses pengembangan instrumen pola asuh orang tua dimulai dengan penyusunan kuisioner berbentuk skala likert yang mengacu pada indikator dan sub indikator seperti terlihat pada tabel III.5, yang disebutkan sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel pola asuh orang tua.

Tahapan selanjutnya yaitu konsep instrumen tersebut diukur validitas konstruk untuk melihat seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel pola asuh orang tua. Selanjutnya instrumen tersebut diuji cobakan kepada 30 siswa kelas XI SMA PKP Jakarta sebagai responden uji coba. Instrumen yang diuji coba dianalisis dengan tujuan untuk menyeleksi butir-butir yang valid dan handal. Dari uji coba ini dapat dilihat butir-butir instrumen yang ditampilkan mewakili indikator dari variabel yang diukur.

Dari hasil uji coba validitas tersebut, terdapat 5 (lima) butir pernyataan yang drop dari 32 (tiga puluh dua) butir pernyataan,

dimana kriteria yang ditentukan adalah adalah  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Setelah uji coba instrument, dilakukan penelitian dengan sampel sebanyak 131 siswa kelas XI SMA PKP Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara butir skor dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji coba validitas sebagai berikut<sup>30</sup>:

$$r_{it} = \frac{\sum Y_i Y_t}{\sqrt{\sum Y_i^2 Y_t^2}}$$

Keterangan:

$r_{it}$  = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

$\sum Y_i$  = Jumlah kuadrat deviasi skor butir dari  $Y_i$

$\sum Y_t$  = Jumlah kuadrat deviasi skor total dari  $Y_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ . Jika  $r_{hitung} > (0,361)$ , maka pernyataan dianggap valid. Namun jika  $r_{hitung} < (0,361)$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop. Dari hasil perhitungan diperoleh hasil 27 butir

---

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*,

pernyataan yang valid dan 5 butir pernyataan yang drop atau tidak valid.

Selanjutnya dihitung reliabilitas terhadap skor butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach*. Rumus tersebut dapat dilihat sebagai berikut<sup>31</sup>:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pernyataan yang valid

$\sum S_i^2$  = Jumlah varians butir

$S_t^2$  = Varians total

Sedangkan rumus untuk menghitung varians butir dan varians total adalah sebagai berikut<sup>32</sup>:

$$S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{N}}{N} \quad \text{dan} \quad S_t^2 = \frac{\sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y_t)^2}{N}}{N}$$

---

<sup>31</sup> Riduwan, *Op. Cit.*,

<sup>32</sup> *Ibid.*,

Keterangan:

$S_i^2$  = Varians butir

$\sum Y_i^2$  = Jumlah kuadrat butir  $Y_i$

$S_t^2$  = Varians total

$\sum Y_t^2$  = Jumlah kuadrat  $Y_t$

Setelah dihitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid , didapat jumlah varians butir ( $\sum S_i^2$ ) adalah 28,43. Selanjutnya dicari jumlah varians total ( $S_t^2$ ) sebesar 172,32 kemudian dimasukkan ke dalam rumus Alpha Cronbach dan didapat hasil ( $r_{ii}$ ) yaitu 0,867.

**Tabel III.7**

**Tabel Interpretasi Reliabilitas**

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

Kesimpulan dari perhitungan menunjukkan bahwa  $r_{ii}$  termasuk dalam kategori (0,800-0,1000), maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa



instrumen yang berjumlah 27 butir itulah yang digunakan sebagai instrumen final yang mengukur variabel pola asuh orang tua.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut<sup>33</sup>:

### 1. Mencari Persamaan Regresi : $\check{Y} = a + bX$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad \text{atau} \quad a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$\check{Y}$  = Nilai variabel terikat yang diramalkan

X = Nilai variabel bebas sesungguhnya

Y = Nilai variabel terikat sesungguhnya

$\sum X$  = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$  = Jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum XY$  = jumlah skor X dan skor Y yang berpasangan

$\sum X^2$  = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

n = Jumlah sampel

<sup>33</sup> Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung, Tarsito, 2001), h.351

## 2. Uji Persyaratan Analisis

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dengan uji Liliefors pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ .<sup>34</sup> Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$L_o = | F(Z_i) - S(Z_i) |$$

Keterangan:

$L_o$  = L observasi (harga mutlak terbesar)

$F(Z_i)$  = Peluang angka Baku

$S(Z_i)$  = Proporsi angka baku

Hipotesis Statistik:

$H_o$  : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_i$  : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian:

Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , maka  $H_o$  diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

## 3. Uji Hipotesis

---

<sup>34</sup> *Ibid.*, h.466

### a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh apakah berarti atau tidak. Perhitungan signifikansi regresi adalah sebagai berikut<sup>35</sup>:

$$F_{hitung} = \frac{KT(b/a)}{KT(res)}$$

$F_{tabel}$  dihitung dengan menggunakan dk pembilang dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

Hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria pengujian :

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi berarti

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi tidak berarti

---

<sup>35</sup> Ibid., h.328

### b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan linier antara variabel X dan variabel Y. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut<sup>36</sup>:

$$F_{hitung} = \frac{KT_{(TC)}}{KT_{(E)}}$$

Ftabel dicari dengan menggunakan db pembilang (k-2) dan db penyebut (n-k).

Hipotesis statistik:

$$H_0 : Y \leq \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y > \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian:

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi linear

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi tidak linear

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas persamaan regresi diatas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.8 berikut ini<sup>37</sup> :

---

<sup>36</sup> Ibid., h.332

<sup>37</sup> Ibid.,

Tabel III. 8

Tabel Analisa Varians Untuk Uji Keberartian dan Linieritas Regresi

Sumber Variansi	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung	Ket
Total	N	$(\sum Y)^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum XY)^2}{n}$	$\frac{JK_{reg(a)}}{db_{reg(a)}}$		
Regresi (b/a)	1	$b(\sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n})$	$\frac{JK_{reg(b/a)}}{db_{reg(b/a)}}$	$\frac{KT_{reg(b/a)}}{KT_{reg(res)}}$	Fh > Ft maka regresi berarti
Residu	n-2	$\sum Y^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)}$	$\frac{JK_{residu}}{db_{residu}}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	$JK_{residu} - JK_{(E)}$	$\frac{JK_{(TC)}}{db_{(TC)}}$	$\frac{KT_{(TC)}}{KT_{(G)}}$	Fh < Ft maka regresi linier
Galat Kekeliruan (G)	n-k	$\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$	$\frac{JK_{(E)}}{db_{(G)}}$		

### c. Uji Koefisien Korelasi

Perhitungan ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel yang diteliti serta untuk mengetahui besar-kecilnya hubungan tersebut. Sesuai dengan data yang tersedia, maka untuk mencari koefisien korelasi antara kedua variabel tersebut digunakan rumus *Product Moment* dari Pearson.

Rumusnya adalah sebagai berikut<sup>38</sup>:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi *Product Moment*

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *op. Cit.*, h.327

$\sum X$	= Jumlah skor dalam sebaran X
$\sum Y$	= Jumlah skor dalam sebaran Y
n	= Banyaknya sample

#### d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Menggunakan uji-t untuk mengetahui signifikansi hubungan kedua variabel. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut, maka terlebih dahulu harus dicari harga t pada tabel nilai dengan melihat berapa derajat bebas (db) dan taraf signifikan satu arah yang sudah ditentukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% dan resiko kesalahan secara statistik dinyatakan dengan  $\alpha = 0,05$ . Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut<sup>39</sup>:

$$T_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$t_{hitung}$	= Skor signifikan koefisien korelasi
r	= koefisien korelasi <i>Product Moment</i>
n	= Jumlah responden

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_1 : \rho > 0$$

---

<sup>39</sup> Sudjana, *op.cit.*, h.380

Kriteria Pengujian :

Tolak jika  $H_0$  thitung  $>$  ttabel, maka terdapat hubungan yang signifikan

Terima jika  $H_0$  thitung  $<$  ttabel, maka koefisien korelasi tidak signifikan

#### e. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (Kreativitas) ditentukan oleh X (Pola Asuh Orang Tua)<sup>40</sup>. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

$r_{xy}^2$  = Koefisien Product Moment

---

<sup>40</sup> Sudjana, *op.cit.*, h.368